

PENGARUH PENGAWASAN PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PEMUNGUT RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI PASAR PARUNGKUDA KABUPATEN SUKABUMI

Dede Riansyah

Email: dederiansyah50@gmail.com
Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi

Hamzah Jamaludin

Email: hamzahjams29@gmail.com
STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi

Enyang Krismon

Email: Enyangkrismon@gmail.com
STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi

Abstract

The research found several indications of problems regarding the performance of market service levy collector employees, these are indicated as follows: 1) The predetermined market service levy revenue target has not been achieved. 2) lack of outreach to traders regarding the levy rates that must be paid. 3) The collection process and mechanism are not yet optimal. 4) Lack of responsiveness and follow-up from collection staff regarding problems in the field. On the Performance of Market Service Levy Collectors at Parungkuda Market. Researchers use Supervision theory (Vx) according to Winardi (2011:589) in Sururama and Amalia (2020:70. and Performance theory (Vy) according to Mangkunegara (2021:67).

The approach used is quantitative. Meanwhile, the method used is the associative descriptive survey method. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and questionnaires with a rating scale of five (5) answer choices. In sampling, Proportionate stratified random sampling and Purposive sampling techniques were used, and sample determination was used using the Slovin formula.

The calculation result of the cumulative average value of the Leadership Supervision variable (Vx) is 3.98. Descriptive Percentage (DP) of 79.60% is included in the "Good" category. And Employee Performance (Vy) is 3.57. Descriptive Percentage (DP) =71.31% is included in the "Good" category. The results of statistical analysis $R_{xy} = 0.785$ are included in the "Strong" category. KD value = 0.61.6, which means that the contribution of the Leadership Supervision variable to Employee Performance is 61.62%, the remainder is determined by other factors. The linear regression equation obtained is $\hat{Y} = 12.411 + 0860$.

Keywords: Supervision, Performance, Retribution, and Market.

Abstrak

Penelitian menemukan beberapa indikasi masalah mengenai Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar, hal ini diindikasikan sebagai berikut: 1) Belum tercapainya target pendapatan retribusi pelayanan pasar yang sudah ditentukan. 2) kurangnya sosialisasi kepada pedagang mengenai tarif retribusi yang harus dibayar. 3) Belum maksimalnya proses dan mekanisme pemungutan. 4) Kurangnya responsif dan tindak lanjut dari pegawai pemungut terkait permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan. Terhadap Kinerja Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda. Peneliti menggunakan teori Pengawasan (V_x) menurut Winardi (2011:589) dalam Sururama dan Amalia (2020:70. dan teori Kinerja (V_y) menurut Mangkunegara (2021:67).

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode survey deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner dengan rating scale lima (5) pilihan jawaban. Dalam penarikan sampel digunakan teknik Proportionate stratified random sampling dan Purposive sampling, dan penentuan sampel digunakan dengan rumus Slovin.

Hasil perhitungan nilai rata-rata kumulatif variabel Pengawasan Pimpinan (V_x) sebesar 3,98. Deskriptif Persentase (DP) sebesar 79,60% termasuk ke dalam kategori "Baik". Dan Kinerja Pegawai (V_y) sebesar 3,57. Deskriptif Persentase (DP) =71,31% termasuk ke dalam kategori "Baik". Adapun hasil analisis statistik $R_{xy} = 0,785$ termasuk ke dalam kategori "Kuat". Nilai $KD = 0,61,6$ yang berarti kontribusi pengaruh variabel Pengawasan Pimpinan terhadap Kinerja Pegawai 61,62% selebihnya ditentukan oleh faktor lain. Adapun persamaan regresi linear yang didapatkan yaitu $Y=12,411+0860X$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel(V_x) terhadap variabel(V_y), karena nilai t hitung=18.117 lebih besar dari t tabel=1.978.

Kata kunci: Pengawasan, Kinerja, Retribusi, dan Pasar

Submitted: 29-09-2024 | Accepted: 29-09-2024 | Published: 30-09-2024

1. Pendahuluan

Retribusi pungutan yang diperuntukan pemerintah daerah kepada pelaku izin usaha untuk kepentingan individual dan kelompok. Warga pasar bagian yang membayar retribusi (Perda No. 31 Tahun 2012). Tidak ada upaya tegas dari pihak pengelola kepada warga pasar yang lalai dalam menunaikan kewajibannya untuk membayar iuran kebersihan dan pengelolaan kondisi ini berpengaruh terhadap capaian target. Retribusi menjadi kewajiban warga pasar untuk membayarnya. Menurut Munawir (1985:3) dalam Saidi (2007:26-27), Retribusi ialah kesadaran warga pasar dalam menunaikan kewajiban untuk memberikan biaya pengelolaan secara bersama. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2018 bahwa Retribusi Pelayanan Pasar adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa pelayanan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, ruko, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang. Kemampuan pemerintah daerah mengelola lingkungan wilayahnya khususnya anggaran

belanja rutin dan pembangunan merupakan tingkat ukuran yang bisa memperlihatkan bagaimana wilayahnya dapat berkembang secara otonomi.

Keberhasilan yang diperoleh instansi ataupun lembaga bisa diukur melalui capaian kerjanya yang telah dilaksanakannya, capaian ini bisa termanifestasikan dalam optimalisasi pemanfaatan berbagai aspek. Keberhasilan yang dicapai dibutuhkan kerjasama satu sama lain antara pimpinan yang mengawasi bawahan, dan bawahan melaksanakan kinerja sesuai dengan tupoksinya. Dalam tujuan pencapaian kinerja pegawai pemungut retribusi pelayanan pasar dapat ditentukan sejauh mana pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan.

Mangkunegara (2021 :67) kinerja bagian dari tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan tupoksinya. Mewujudkan hasil pendapatan daerah melalui sektor retribusi pengelolaan pasar, maka perlu lebih mengoptimalkan kinerja pegawai perangkat daerah yang membidangi perdagangan, dan dalam pelaksanaan pungutan retribusi daerah harus serta adanya pengawasan dari pimpinan agar kinerja pemungutan yang dilaksanakan oleh para petugas berjalan secara optimal.

Winardi (2011:395) dalam Sururama dan Amalia (2020 :35) Pengawasan bagian dari tanggung jawab yang diberikan untuk menilai kinerja pegawai demi terwujudnya target yang ditentukan. Mengawasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan pimpinan dalam proses mengukur kinerja dan mengambil langkah untuk mengetahui capaian pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan berlaku. Oleh karena itu pengawasan dari pimpinan terhadap kinerja pegawai pemungut retribusi di Pasar Parungkuda harus dilakukan secara maksimal sehingga target pencapaian retribusi pelayanan pasar dapat tercapai. Dengan adanya pengawasan pelaksanaan pemungutan retribusi pasar di Pasar Parungkuda dapat dipastikan lebih optimal. Maka dari itu, pengawasan dapat dijadikan solusi cara efektif dalam menentukan capaian retribusi.

Dari hasil pra survei diperoleh data target dan pencapaian retribusi pelayanan pasar di pasar parungkuda pada tahun 2021 berjumlah Rp.142.000.000.00,- namun berdasarkan data pencapaian realisasi hanya memperoleh Rp.135.262.000.00,- kemudian target retribusi pada tahun 2022 berjumlah Rp.157.000.000.00,- pencapaian realisasi hanya memperoleh Rp.139.201.000.00,- dan target retribusi pada tahun 2023 berjumlah Rp.201.250.000.00,- pencapaian realisasi hanya memperoleh Rp.140.380.000.00,-.

Data target dan pencapaian Pendapatan Retribusi pelayanan pasar parungkuda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Target Rertibusi Pasar Parungkuda Tahun 2021-2023

No	Tahun	Target	Realisasi	(%)
1	2021	Rp 142.000.000,00	Rp 135.262.000,00	95%
2	2022	Rp 157.000.000,00	Rp 139.201.000,00	89%
3	2023	Rp 201.250.000,00	Rp 140.380.000,00	70%

Sumber: Unit Pasar Parungkuda

Tabel di atas menjelaskan bahwa penerimaan Retribusi yang dipungut oleh UPT Pasar Semi Modern Parungkuda Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023 mengalami penurunan, pada tahun 2021 yaitu 95%, lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2022 menjadi 89%, lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2023 menjadi 70%. Pencapaian retribusi tiga tahun ini belum memenuhi target. Kondisi ini disebabkan pengawasan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar menunjukkan belum terpenuhinya hak Negara dan Daerah dalam mengoptimalkan penerimaan daerah dari Retribusi salah satunya penerimaan dari Retribusi Jasa Umum yaitu Retribusi Pelayanan Pasar.

Berdasarkan fakta dan pengamatan hasil pra survei di lapangan, kinerja pegawai pemungut retribusi pelayanan pasar memiliki indikasi sebagai berikut:

1. Kualitas kerja : Belum maksimalnya pegawai pemungut retribusi pasar dalam memenuhi target pendapatan retribusi yang sudah ditentukan.
2. Kuantitas kerja : Kurangnya sosialisasi dari pegawai pemungut kepada pedagang mengenai tarif retribusi yang harus dibayar sehingga masih banyak pembayaran retribusi Ruko/Kios/Los yang belum sesuai dengan perda yang telah ditentukan;
3. Pelaksanaan tugas : Belum maksimalnya proses dan mekanisme pemungutan yang dilakukan oleh pegawai pemungut kepada pedagang;

4. Tanggungjawab : Kurangnya responsif dan tindak lanjut dari pegawai pemungut terkait informasi kendala atau permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan (lingkungan Pasar Parungkuda).

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengawasan

Pengawasan tanggung jawab yang perlu dilakukan oleh pimpinan agar tercapainya target yang ditentukan. Organisasi memiliki capaian dan target yang telah ditentukan, oleh karena itu, dibutuhkan upaya berupaya adanya tindakan pengawasan dari pimpinan kepada bawahan. Tanpa adanya pengawasan yang dilakukan pimpinan tentu akan menimbulkan tindakan-tindakan yang bisa merugikan, sehingga peran pimpinan dalam melaksanakan tanggung jawabannya sebagai individu yang memiliki kendali untuk mengawasi kinerja pegawainya demi tercapainya keberhasilan suatu institusi maupun lembaga.

Mockler dalam Herlambang (2013:142) pengawasan tindakan yang terencana komprehensif untuk mengukur suatu kinerja yang ditentukan baik dari dalam maupun dari luar sehingga mendapatkan capaian yang optimal. G.R. Terry Dalam Hasibuan (2011:242) pengawasan menentukan standar, menentukan pelaksanaan dan meninjau kembali yang telah dilaksanakan. Siagian (2012:258) pengawasan serangkaian kegiatan mengamati pelaksanaan kegiatan operasional dengan menjamin kegiatan tersebut terlaksana.

2.2 Pengertian Pimpinan

Farlan dalam handayani (2017: 64) kepemimpinan upaya untuk memberikan pengaruh kepada organisasi yang dipimpinnya dengan harapan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur dan tujuannya. Hersey dan Belanchard dalam Triana (2018:96) pemimpin figur atau sosok yang berperan penting dalam organisasi yang memiliki andil untuk memberi instruksi atau keputusan dalam mempengaruhi suatu kebijakan.

2.3 Pengertian Kinerja

Nugroho (2017: 58) kinerja merupakan hasil dari proses atau tugas yang telah diberikan kepadanya. Wirawan (2008) dalam Erlis et al (2015; 652) kinerja adalah hasil akhir yang telah dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk melihat capaian yang

telah dilaksanakan dalam rentan waktu yang telah disepakati.

Ambar (2003) dalam Ramli et all (2013:100) kinerja merupakan akumulasi dari proses dan capaian sehingga menghasilkan dampak yang bisa dinilai. Dari penjelasan di atas kinerja merupakan suatu hasil akhir yang telah dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mengukur capaian yang telah dilaksanakan dalam rentan waktu yang telah ditentukan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mencoba mengurai suatu masalah dengan pendekatan ilmiah berbasis metode kuantitatif. Sugiyono (2020:2) metode penelitian suatu pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti bertujuan mendapatkan data-data secara komprehensif. Peneliti menggunakan metode survey deskriptif asosiatif, artinya peneliti melakukan elaborasi data di lapangan berdasarkan populasi dan sampel, melakukan analisis deskriptif variabel dan menjelaskan hubungan antar variabel.

Sesuai dengan permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini variabel X mempengaruhi variabel Y. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (V_x) : Pengawasan Pimpinan
2. Variabel Terikat (V_y) : Kinerja Pegawai

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional merupakan kegiatan mengubah konsep atau variabel yang menjadi indikator-indikator untuk variabel. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengawasan pimpinan (Kepala Kantor Unit Pasar) merupakan salah satu tugas yang mutlak diselenggarakan meminimalisir terjadinya kekeliruan agar mampu memperbaikinya. Agar pencapaian target dapat terwujud secara optimal ataupun maksimal maka diperlukan pengawasan yang efektif dengan dimensi: 1) mengawasi pendahuluan, 2) mengawasi pada saat kerja berlangsung, dan 3)

umpan balik.

2. Kinerja Pegawai pemungut retribusi merupakan suatu ukuran seberapa jauh sasaran atau target yang telah dicapai dengan dimensi: 1) Kualitas, 2) Kuantitas, 3) Pelaksanaan kerja, dan 3) Tanggung jawab.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2020:80) populasi ialah wilayah general yang dipelajari dan dicermati dalam objek penelitian untuk mendapatkan data yang dapat menunjang penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Unit Pasar Parungkuda dan seluruh pedagang di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2020:118) sampel bagian yang terdiri dari jumlah yang telah ditentukan sesuai dengan kaidah, kebutuhan yang peneliti tentukan.

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

N_e = Nilai Persentase kesalahan yang diharapkan

dengan jumlah populasi 531, maka peneliti menganggap nilai persentase kesalahan yang diharapkan (e) yang paling optimal adalah 8%. sampel penelitian ini melibatkan 4 pegawai, 5 pedagang ruko, 60 pedagang kios dan 52 pedagang los.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian dari Pengaruh Pengawasan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian didasarkan pada jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar ke 121 responden yang terdiri dari seluruh sampel yang sudah peneliti tentukan sebelumnya.

4.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang bermaksud memberikan gambaran komprehensif. Untuk memperoleh gambaran sederhana penulis membagi ke dalam 5 (lima) kriteria yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Dan masing- masing dibagi menjadi 5 (lima) interval dengan jarak interval yang sama, dengan terlebih dahulu menentukan nilai interval. Adapun perhitungan skor item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

Banyak Kelas

$$\begin{aligned} &= 5 - 1 \\ &= 5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 31 responden (25,62%) menjawab Sangat baik, 62 responden (51,24%) menjawab Baik, 21 responden (17,36%) menjawab Cukup baik, 7 responden (5,79%) menjawab Kurang baik, dengan demikian dapat disimpulkan dari 121 responden di dapat nilai rata-rata dari tabel di atas adalah 3,97 dan presentase sebesar 79,34%.

3.3.3 Analisis Korelasi

Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa angka Korelasi Product Moment menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X Pengawasan Kepala Unit dan Variabel Y Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar dengan skor yang diperoleh sebesar 0,785. Maka untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi tersebut di atas maka dilakukan tes signifikansi korelasi.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) peneliti menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat

0,6-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman di atas, maka angka 0,785 termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Variabel X (Pengawasan Pimpinan) terhadap Variabel Y (Kinerja pegawai pemungutan retribusi pelayanan pasar).

3.3.4 Analisis Korelasi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam menghitung analisis regresi linear sederhana antara variabel X pengawasan pimpinan dan variabel Y Kinerja pegawai yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear. Perhitungan di atas dapat dikemukakan bahwa: tabel Anova (b) digunakan untuk menemukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi, kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji signifikansi dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0.05 maka model regresi adalah linear dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel Anova di atas, diperoleh nilai Sig. = 0.000 yang berarti < kriteria signifikansi (0.05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian dapat dikatakan signifikan artinya model regresi linear tersebut memenuhi kriteria linearitas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengawasan Pimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengawasan Pimpinan (Kepala Kantor Unit Pasar) di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan target retribusi pasar, dengan dimensi pengawasan pendahuluan, pengawasan pada saat kerja berlangsung, dan pengawasan umpan

balik sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 12 item pernyataan yang ditujukan kepada 121 reponden menghasilkan jumlah skor aktual kumulatif sebesar 3,98 dengan Deskriptif persentase (DP) sebesar 79,60% dan terletak pada kategori Baik.

2. Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 15 item pernyataan yang ditujukan kepada 121 responden menghasilkan jumlah skor aktual kumulatif sebesar 3,57 dengan Deskriptif persentase (DP) sebesar 71,31% dan terletak pada kategori Baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Pengawasan Pimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi, hal ini berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perhitungan Korelasi Product Moment diperoleh skor koefisien (r_{xy}) sebesar 0,785 yang termasuk pada kategori Kuat.
4. $KD = 0,6162$ atau nilai persentase sebesar 61,62%, merupakan besarnya kontribusi Pengawasan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Sedangkan sisanya sebesar 38,38% merupakan kontribusi dari faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Kemudian hasil persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 12,411 + 0,860X$, hal ini berarti jika Pengawasan Pimpinan naik sebesar 0,860 maka akan berpengaruh positif sebesar 12,411 terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. yang artinya bahwa semakin besar Pengawasan Pemimpin, maka semakin tinggi pula Kinerja Pegawainya.
6. Selanjutnya hasil uji Hipotesis diperoleh nilai $8,34 > 1,980$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan pimpinan terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Daftar Pustaka

Buku-buku

- Amalia, Rizki, Sururama, Rahmawati (2020). Pengawasan Pemerintahan . Buku Literatur IPDN. Bandung: CV Cendikia Press.
- Feriyanto, Andri. (2015). Pengantar Manajemen (3 IN 1). Kebumen: Mediaterra.
- Handoko, T. Hani . 2017. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah (Edisi Revisi). Cetakan 9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmur. 2015. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2016. Pengantar Statistika Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Saidi, M. D., 2007. Pembaruan Hukum Pajak. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian. Sondang P 2019. Filsafat Administrasi. Jakarta : PT BUMI Aksara Siahaan, P. M., 2009. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: Rajawali Pers.
- , P. M., 2010. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Cetakan 2. Jakarta : Raja Gafindo.
- Siahaan, P. M., 2009. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif ,dan R&D. Bandung : Alfabeta
- , 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supomo, R. 2018. Pengantar Manajemen. Bandung: Yrama Widya.
- Torang. Dr. Syamsir. 2016 Organisasi & Manajemen (Prilaku. Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi). Bandung : Alfabeta
- Winardi. 2011 (Literatue IPDN 2020). Pengawasan Pemerintahan Bandung : Cv. Cendikia Press

Sumber Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009, sebagaimana undang-undang Nomor 34 tahun 2000, Tentang Retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- Undang-Undang Nomor 42 tahun 2004 tentang pelimpahan sebagian wewenang pemerintah
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2018 perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar dan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan,
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2018. Tentang Retribusi Pelayanan Pasar, dan retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan.

Sumber Internet

- Palera. E. 2020. Pengaruh Pengawasan Dan Penghargaan Terhadap Kinerja Pegawai Pasa kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung. <https://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/44> (12 Maret 2024)
- Sriwahyuni, Said, Mustari. 2021. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index> Volume 2, Nomor, (12 Maret 2024)

Sumber-Sumber Lainnya

Profil Pasar Parungkuda Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Tim Dosen STISIP Widyapuri Mandiri. 2023. Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana. Sukabumi